

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) DI KELAS VII SMP NEGERI 1 LUBUK ALUNG**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan FIP UNP*



Oleh:

**IHSAN FIKRA SAPUTRA**  
**01179/2008**

**JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) DI KELAS VII SMP NEGERI 1 LUBUK ALUNG**

**Nama** : Ihsan Fikra Saputra  
**NIM/TM** : 01179/2008  
**Jurusan** : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

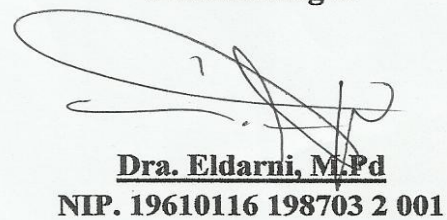
**Padang, Februari 2014**

**Disetujui Oleh :**

**Pembimbing I**

  
**Dr. Alwen Bentri, M.Pd**  
**NIP. 19610722 198602 1 002**

**Pembimbing II**

  
**Dra. Eldarni, M.Pd**  
**NIP. 19610116 198703 2 001**

## PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas  
Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

**Judul** : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Quantum Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Di Kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk Alung

**Nama** : Ihsan Fikra Saputra



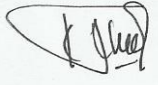
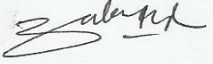

**NIM/TM** : 01179/2008

**Jurusan** : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2014

### Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Alwen Bentri, M.Pd NIP. 19610722 198602 1 002	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Eldarni, M.Pd NIP. 19610116 198703 2 001	2. 
3. Anggota	: Dra. Fetri Yeni J, M.Pd NIP. 1961011 198602 2 001	3. 
4. Anggota	: Dra. Zuliarni NIP. 19590727 198503 2 001	4. 
5. Anggota	: Nofri Hendri, S.Pd NIP. 19781129 200312 1 001	5. 

## ABSTRAK

**Ihsan Fikra Saputra : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Quantum Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk Alung.**

Penelitian ini berawal dari fenomena di sekolah bahwa proses pembelajaran berpusat pada guru, sehingga kurangnya minat dan motivasi siswa dalam pelajaran TIK. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa belum mencapai batas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pengaruh penggunaan model pembelajaran *Quantum Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk Alung.

Penelitian ini dilakukan dalam bentuk kuantitatif kuasi eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk Alung, sampel diambil dengan teknik purposive sampling sebanyak 2 kelas yaitu kelas VII<sub>1</sub> sebagai kelompok eksperimen dan kelas VII<sub>3</sub> sebagai kelompok kontrol. Data hasil belajar diperoleh melalui tes berbentuk objektif dengan 40 butir soal. Kemudian data dianalisis dengan uji-t yang sebelumnya diuji normalitas menggunakan uji Liliefors dan uji homogenitas menggunakan uji Bartlett.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 1 Lubuk Alung, hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kelas VII<sub>1</sub> yang dijadikan kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata 79,44, sedangkan untuk kelas VII<sub>3</sub> yang dijadikan kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata 68,16. Hasil uji-t yang digunakan menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Quantum Learning* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK Kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk Alung.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas karunia yang dilimpahkan sebagai sumber dari segala rahmat yang dicurahkan, untuk penjaga semangat, keteguhan hati, kesungguhan untuk mewujudkan niat sampai akhirnya penulis dapat menuntaskan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Quantum Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk Alung**”. Salawat kepada nabi Muhammad SAW sebagai penegak segala kemajuan seluruh umat manusia di muka bumi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan, bantuan, arahan dan motivasi dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Pada kesempatan ini, izinkan penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd, sebagai pembimbing I sekaligus pembimbing akademik yang sabar, ikhlas dan tulus memberi bimbingan, arahan, dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Eldarni, M.Pd, sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk mengarahkan penulis dengan ikhlas serta tulus memberi bimbingan dan semangat kepada penulis untuk mencapai yang terbaik.
3. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Ketua dan Ibu Sekretaris Jurusan Program Studi Teknologi Pendidikan serta seluruh dosen dan staf karyawan di lingkungan Fakultas Ilmu

Pendidikan yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di Universitas Negeri Padang.

5. Kepala SMP Negeri 1 Lubuk Alung beserta guru dan staf tata usaha yang telah mengizinkan dan membantu penulis selama proses penelitian berlangsung.
6. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan, terkhusus angkatan 2008 yang telah memberikan bantuan diskusi, semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bimbingan dan bantuan yang Bapak/ Ibu dan rekan- rekan berikan menjadi ibadah disisi Allah SWT. Akhir kata Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin Yaa Rabbal ‘Alamin.

Padang, Februari 2014

Penulis,

Ihsan Fikra Saputra

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Batasan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Pengertian Belajar .....	9
B. Model Pembelajaran .....	11
C. Quantum Learning .....	12
D. Pembelajaran TIK .....	22
E. Hasil Belajar .....	25
F. Kerangka Konseptual .....	27
G. Hipotesis .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	30
B. Desain Penelitian .....	31
C. Populasi dan Sampel .....	32

D. Prosedur Penelitian .....	34
E. Jenis dan Sumber Data .....	35
F. Teknik dan Alat Pengumpul Data .....	36
G. Teknik Analisis Data .....	37

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	42
B. Analisis Data .....	46
C. Pembahasan .....	49

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	52
B. Saran .....	52

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual .....	28
2. Histogram Distribusi Nilai Siswa Kelompok Eksperimen .....	43
3. Histogram Distribusi Nilai Siswa Kelompok Kontrol .....	45
4. Foto bersama Majelis Guru .....	114
5. Pelaksanaan Tes di Kelas Eksperimen .....	114
6. Pelaksanaan Tes di Kelas Kontrol .....	114

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah nilai rata-rata ulangan harian TIK kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk Alung .....	5
2. Aktivitas Pembelajaran dalam Model TANDUR .....	17
3. Desain Penelitian .....	31
4. Populasi Penelitian .....	32
5. Sampel Penelitian .....	33
6. Langkah Persiapan Perhitungan Uji Barlett .....	39
7. Uji Hipotesis .....	41
8. Deskripsi Data Siswa Kelas Eksperimen .....	43
9. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar TIK Kelas Eksperimen .....	43
10. Deskripsi Data Siswa Kelas Kontrol .....	44
11. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar TIK Kelas Kontrol .....	44
12. Jumlah Nilai Minimum, Nilai Maksimum, Nilai Rata-rata, Simpangan Baku dan Varians Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol di SMP Negeri 1 LubukAlung .....	45
13. Hasil Uji Normalitas dengan Menggunakan Uji Lilifors pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	47
14. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	48

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus .....	55
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen .....	57
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol .....	72
4. Materi Pelajaran .....	81
5. Kisi-kisi .....	84
6. Soal Tes Hasil Belajar .....	86
7. Lembar Jawaban .....	90
8. Kunci Jawaban .....	91
9. Daftar Nilai Hasil Belajar Kelas Eksperimen .....	92
10. Daftar Nilai Hasil Belajar Kelas Kontrol .....	94
11. Perhitungan Mean dan Skor Belajar Kelas Eksperimen .....	96
12. Perhitungan Mean dan Skor Belajar Kelas Kontrol .....	98
13. Uji Normalitas dengan Uji Lilliefors pada Kelas Eksperimen dengan menggunakan model <i>Quantum Learning</i> .....	100
14. Uji Normalitas dengan Uji Lilliefors pada Kelas Kontrol tanpa menggunakan model <i>Quantum Learning</i> .....	104
15. Uji Homogenitas dengan Menggunakan Uji <i>Barlett</i> .....	107
16. Uji Hipotesis dengan Menggunakan t-test .....	109
17. Tabel Nilai Z.....	110
18. Tabel Nilai Kritis untuk Uji Lilliefors .....	111
19. Tabel Nilai Chi Kuadrat .....	112
20. Tabel Nilai t .....	113
21. Dokumentasi Penelitian .....	114
22. Surat Penugasan .....	115
23. Surat Izin Penelitian dari Jurusan .....	116
24. Surat dari Diknas .....	117
25. Surat keterangan Penelitian dari Sekolah.....	118

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan investasi yang paling utama bagi setiap bangsa, apalagi bagi bangsa yang sedang berkembang, yang sedang giat membangun negaranya. Untuk itu perlu dilakukan peningkatan mutu pendidikan dengan berbagai cara, salah satunya adalah berusaha untuk memahami bagaimana peserta didik, dan bagaimana informasi yang diperoleh dapat diproses dalam pikiran mereka. Perlu disadari bahwa peserta didik merupakan sumber daya manusia sebagai asset bangsa yang sangat berharga. Oleh sebab itu perlu diupayakan penerapan strategi pembelajaran yang tepat agar menghasilkan lulusan yang benar-benar kreatif dan inovatif, sehingga potensi yang ada pada diri peserta didik dapat berkembang secara utuh dan optimal. Seperti yang terdapat dalam UURI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (2008: 2) yang berbunyi:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 20 tahun 2003 tersebut, maka dunia pendidikan berperan penting dalam mengembangkan potensi manusia. Proses pengembangan potensi manusia itu Sistem Pendidikan Nasional (2008: 5) menyatakan “pembelajaran adalah proses

interaksi peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Salah satu mata pelajaran yang berperan dalam mengembangkan potensi siswa yaitu mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

Teknologi Informasi dan Komunikasi menurut Departemen Pendidikan Nasional (2003: 7) menyatakan bahwa “Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah segala aspek yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, dan transfer/pemindahan informasi antar media menggunakan teknologi tertentu”.

Mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi dipersiapkan untuk mengantisipasi dampak perkembangan teknologi khususnya di bidang teknologi informasi dan komunikasi yang saat ini berkembang dengan sangat pesat. Mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi perlu dikenalkan, dipraktekkan, dan dikuasai oleh siswa, agar siswa memiliki bekal untuk menyesuaikan perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi, serta mampu menggunakan segala potensi yang ada untuk pengembangan kemampuan diri. Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi akan memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar dan bekerja secara mandiri.

Proses belajar mengajar tidak hanya sekedar menyampaikan materi pelajaran oleh guru kepada peserta didik, namun lebih dimaknai pada sebuah proses. Suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya, yang akan menimbulkan perubahan dalam dirinya. Pengajaran merupakan proses agar perubahan itu dapat dicapai sebagaimana yang diinginkan.

Menurut Hamalik (2011:27): “Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing*)”. Berdasarkan pengertian ini belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas daripada itu yakni mengalami.

Keberhasilan proses pembelajaran sebagai proses pendidikan di suatu sekolah dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor yang dimaksud misalnya guru, siswa, kurikulum, lingkungan sosial, dan lain-lain. Namun dari faktor-faktor itu, guru dan siswa merupakan faktor terpenting. Pentingnya faktor guru dan siswa tersebut dapat dilihat melalui pemahaman hakikat pembelajaran, yakni sebagai usaha sadar guru untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan kebutuhan minatnya.

Tugas utama guru adalah mengelola proses belajar mengajar, sehingga terjadi interaksi aktif antara guru dengan siswa, dan siswa dengan siswa. Dalam proses belajar mengajar, guru diibaratkan sebagai manajer di kelas, yang berfungsi sebagai pengatur dan pengelola kelas. Dalam hal ini, guru tidak hanya bertugas mengatur tata letak media di kelas saja, tetapi juga harus mampu menciptakan suasana kelas yang nyaman sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Pada observasi awal yang penulis lakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Lubuk Alung, penulis memperoleh informasi bahwa siswa mengalami kebosanan ketika guru TIK nya memberikan materi pelajaran dengan metode

ceramah. Metode ini digunakan oleh guru dikarenakan materi yang harus disampaikan hanyalah berupa teori. Hal ini menjadi catatan ketika metode ceramah dilakukan hanya bersifat satu arah. Guru hanya menyampaikan teori saja, tidak ada pertukaran ide dan pengetahuan antara sesama siswa serta siswa dengan guru. Akibatnya mendorong siswa untuk menempatkan mata pelajaran TIK sebagai mata pelajaran hafalan yang membosankan bagi siswa.

Pembelajaran yang sekarang terjadi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Lubuk Alung, pembelajaran masih terkesan berpusat pada guru (*teacher oriented*) yang menganggap bahwa guru adalah satu-satunya sumber utama dan serba tahu dalam proses pembelajaran, sedangkan siswa hanya menerima apa yang diberikan oleh guru, tanpa adanya *feedback* dari siswa itu sendiri, sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Proses belajar yang berjalan penuh dengan aktivitas siswa yang tidak terarah tersebut tentu akan menyebabkan hasil belajar siswa yang tidak optimal, seperti hasil pengamatan penulis di SMP Negeri 1 Lubuk Alung, dimana belum semua kelas mencapai standar ketuntasan belajar yaitu 70,00 sebagaimana yang tertera pada tabel berikut ini:

**Tabel 1. Nilai Rata-rata Ulangan Harian TIK Kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk Alung**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata
1.	Kelas VII <sub>1</sub>	40 orang	68,75
2.	Kelas VII <sub>2</sub>	38 orang	70,00
3.	Kelas VII <sub>3</sub>	40 orang	68,75
4.	Kelas VII <sub>4</sub>	40 orang	67,00
5.	Kelas VII <sub>5</sub>	39 orang	70,25
6.	Kelas VII <sub>6</sub>	40 orang	65,00
7.	Kelas VII <sub>7</sub>	38 orang	70,25
8.	Kelas VII <sub>8</sub>	40 orang	72,25

Salah satu model pembelajaran yang memungkinkan siswa belajar secara optimal adalah model pembelajaran *Quantum Learning*. Model pembelajaran ini menekankan kegiatannya pada pengembangan potensi peserta didik secara optimal melalui cara-cara yang sangat manusiawi, yaitu: mudah, menyenangkan, dan memberdayakan. Siswa dan guru berlatih dan bekerja sebagai pemain tim guna mencapai kesuksesan bersama. Dalam konteks ini, sukses guru adalah sukses siswa, dan sukses siswa berarti sukses guru.

Menerapkan model pembelajaran *Quantum Learning* di sekolah, maka diharapkan dapat mengusahakan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu juga dapat memperbaiki metode pengajaran guru dalam rangka meningkatkan pemahaman serta menciptakan suasana belajar yang kondusif. Melihat penerapan model *Quantum Learning* bisa menjadi alternatif dalam metode mengajar yang diterapkan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa, maka peneliti merasa perlu menerapkannya di sekolah.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis akan melakukan penelitian tentang bagaimana pengaruh penggunaan model pembelajaran *Quantum Learning* terhadap hasil belajar siswa. Judul penelitian ini adalah “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Quantum Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk Alung”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan yang ditemui adalah sebagai berikut :

1. Masih rendahnya hasil belajar siswa, terbukti kurang dari 50% siswa yang mencapai batas KKM.
2. Masih rendahnya motivasi siswa untuk mengikuti pelajaran TIK.
3. Siswa kurang aktif dalam belajar TIK.
4. Upaya guru yang kurang dalam memvariasikan model pembelajaran sehingga proses KBM cenderung membosankan.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah penggunaan model pembelajaran *Quantum Learning* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk Alung?”.

#### **D. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini, agar permasalahan yang diteliti lebih terarah, maka penulis membatasi permasalahan pada hal-hal berikut:

1. Hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran konvensional.
2. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Learning*.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan sebelumnya, tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif *Quantum Learning* dan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi (TIK)
2. Mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan *Quantum Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di kelas VII di SMP Negeri 1 Lubuk Alung.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat:

1. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk dapat meningkatkan kreativitas guru dalam merancang model pembelajaran khususnya pada mata pelajaran TIK.

2. Sebagai informasi bagi guru tentang penggunaan model pembelajaran *Quantum Learning* pada mata pelajaran TIK di Kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk Alung.
3. Sebagai pengalaman meneliti bagi penulis dan sekaligus mengaplikasikan pengetahuan yang menunjang terhadap pelaksanaan penelitian ini.
4. Sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan penulis tentang karya tulis ilmiah.
5. Sebagai persyaratan dalam menyelesaikan program Studi Strata 1 (S1) pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang melalui jalur skripsi.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Bedasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis tentang pengaruh penggunaan model pembelajaran *Quantum Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk Alung dapat disimpulkan sebagai berikut:

#### **A. Kesimpulan**

1. Model *Quantum Learning* yang digunakan pada kelas VII<sub>1</sub> sebagai kelas eksperimen pada materi perangkat lunak mata pelajaran TIK di SMP Negeri 1 Lubuk Alung memperoleh hasil nilai rata-rata 79,44. Sedangkan pada kelas VII<sub>3</sub> sebagai kelas kontrol tanpa menggunakan model *Quantum Learning* memperoleh nilai rata-rata 68,16. Jadi hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol.
2. Kemudian hasil analisis data harga t hitung lebih besar dari pada t tabel ( $t_{hitung} = 7,184 > t_{tabel} = 2,00$ ) pada taraf signifikansi ( $\alpha 0,05$ ), ini artinya terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model *Quantum Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK di kelas VII dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat penulis ajukan adalah sebagai berikut:

1. Kepada guru yang akan mengajar bukan hanya pada mata pelajaran TIK tapi pada semua mata pelajaran agar dapat menggunakan model pembelajaran *Quantum Learning* untuk menambah pemahaman siswa yang berdampak pada tingginya hasil belajar.
2. Kepada kepala sekolah untuk memfasilitasi guru untuk membuat model pembelajaran sevariatif mungkin.
3. Kepada peneliti selanjutnya untuk meneruskan penelitian ini pada pokok bahasan yang berbeda. Karena model *Quantum Learning* tidak hanya bisa digunakan pada materi perangkat lunak, namun dapat juga digunakan pada materi lainnya. Kemudian dapat digunakan pada semua kalangan, baik anak-anak, remaja dan dewasa. Hanya saja perlu penyesuaian materi yang akan disampaikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Hamadi. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Dahar, Ratna Wilis. 2011. *Teori-teori Belajar*. Jakarta: Erlangga.
- Depdiknas. 2003. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi SMP dan Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta: Depdiknas.
- De Porter, Bobbi, Mark Reardon, dan Sarah Singer-Nourie. (2010). *Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-ruang Kelas*. Bandung: Kaifa.
- De Porter, Bobbi dan Mike Hernacki. 2001. *Quantum Learning. Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung : Kaifa.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nana Sudjana. 2005. *Dasar - Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Oemar Hamalik. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rusman. (2010). *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Rusman, dkk. 2011. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers
- Suharsimi Arikunto. 2008. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Suryabrata, Sumadi. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers
- Syafril. 2005. *Statistik Lanjutan*. Padang: FIP-UNP
- Tim Dosen FIP. 2006. *Bahan Ajar Belajar dan Pembelajaran*. Padang: FIP-UNP
- Tim Senat UNP. 2008. *Buku Panduan Penulisan TA/Skripsi Universitas Negeri Padang*. Padang: UNP
- Zelhendri Zen. 2007. *Ringkasan Materi Perkuliahan Penelitian Kuantitatif*. Padang: UNP.